

I.PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pariwisata adalah suatu perjalanan dari satu tempat ke tempat lain yang sifatnya sementara, yang biasanya dilakukan oleh seseorang ataupun sekelompok sebagai upaya untuk mencari keseimbangan atau keserasian dan kebahagiaan dengan lingkungan hidup dalam dimensi ilmu dan sosial budaya alam (James J. Spillane 1991). Salah satu kota destinasi wisata yang cukup dikenal oleh masyarakat Indonesia adalah Yogyakarta.

Yogyakarta adalah salah satu daerah tujuan wisata yang memiliki beraneka ragam jenis pariwisata seperti wisata alam, sosial, maupun budaya. Yogyakarta terkenal dengan sebutan Kota Pendidikan dan Kota Budaya, hal tersebut sudah dibuktikan melalui pertemuan perencanaan kota Yogyakarta yang diselenggarakan pada tanggal 15, 16, 17 Maret 1979. Dinyatakan kota Yogyakarta memiliki predikat secara nyata yaitu sebagai kota pendidikan, kota budaya dan kota pariwisata (Joshep, 2011). Seniman-seniman terkenal banyak yang lahir di Yogyakarta, mereka telah banyak menciptakan karya seni. Yogyakarta memiliki banyak aktifitas yang berunsur budaya contohnya seperti menyelenggarakan festival seni tahunan, pameran-pameran ataupun pertunjukan seni lainnya seperti tarian, drama maupun musik.

Berbagai *event* dan konser musik yang menarik dan populer mampu menarik banyak wisatawan dari berbagai tempat untuk dapat menghadiri acara yang diselenggarakan, hal tersebut dapat meningkatkan kunjungan wisatawan dan menghasilkan pendapatan dari sektor pariwisata.

Banyak sekali konser-konser besar yang telah diselenggarakan di berbagai kota besar Indonesia. *Event* adalah suatu bentuk kegiatan yang diselenggarakan suatu individu ataupun kelompok, bertujuan untuk terlaksananya hal-hal penting yang berkaitan dengan tradisi, adat, budaya, agama serta bentuk suatu kegiatan yang dibuat perusahaan untuk keperluan organisasi tertentu dengan tujuan tertentu yang waktu pelaksanaannya sudah ditentukan sebelumnya. Salah satu destinasi wisata yang memberikan

pelayanan jasa untuk menyelenggarakan sebuah konser musik adalah Taman Tebing Breksi Yogyakarta, yang terletak di Sambirejo, Kecamatan Prambanan, Kabupaten Sleman, Yogyakarta. Terdapat tiga panggung besar yang dapat digunakan untuk penyelenggaraan konser musik diantaranya ialah panggung terbuka Amphitheater Tlatar Seneng, Amphiteater Umbul Malang, dan Amphitheater Mahika Ayu.

Kegiatan konser musik yang telah sukses terlaksana di Taman Tebing Breksi diantaranya yaitu Harmony Festival, Tebing Breksi Gumebyar 2022, Tebing Breksi Gumebyar 2023, Pasar Raya Ramadhan. Selain itu, konser musik di Taman Tebing Breksi terlaksana melalui jalinan kerja sama dengan stake holder yaitu *event organizer* diantaranya Soundsation, Yogyakarta Royal Orchesta, Jogja Digifest 2018, Andra and The Present Backbone Concert, Konser Cinta, JogjaROCKarta, Senandung Alam, Kangen Njoged, Yogyakarta Violin Fest 2022. FDR Day 2022 dan masih banyak lagi.

Tebing Breksi Gumebyar adalah salah satu *event* yang menjadi kegiatan tahunan di Taman Tebing Breksi, acara ini diselenggarakan saat masa ramai (*peak season*) diakhir tahun. Hal tersebut berdampak pada peningkatan jumlah kunjungan di Taman Tebing Breksi, dalam kegiatan ini melibatkan penggiat seni lokal Yogyakarta. Kegiatan ini akan dilaksanakan di Amphitheater Tlatar Seneng dan juga Amphiteater Umbul Malang.

Pada setiap tahunnya berbagai acara yang telah dilaksanakan di Taman Tebing Breksi mampu menarik penonton untuk datang menikmati konser musik yang diselenggarakan disana. Dibalik suksesnya *event* musik yang diselenggarakan di Taman Tebing Breksi Yogyakarta mampu mendapatkan ribuan pengunjung di setiap acara kegiatan, pastinya terdapat penanganan yang baik.

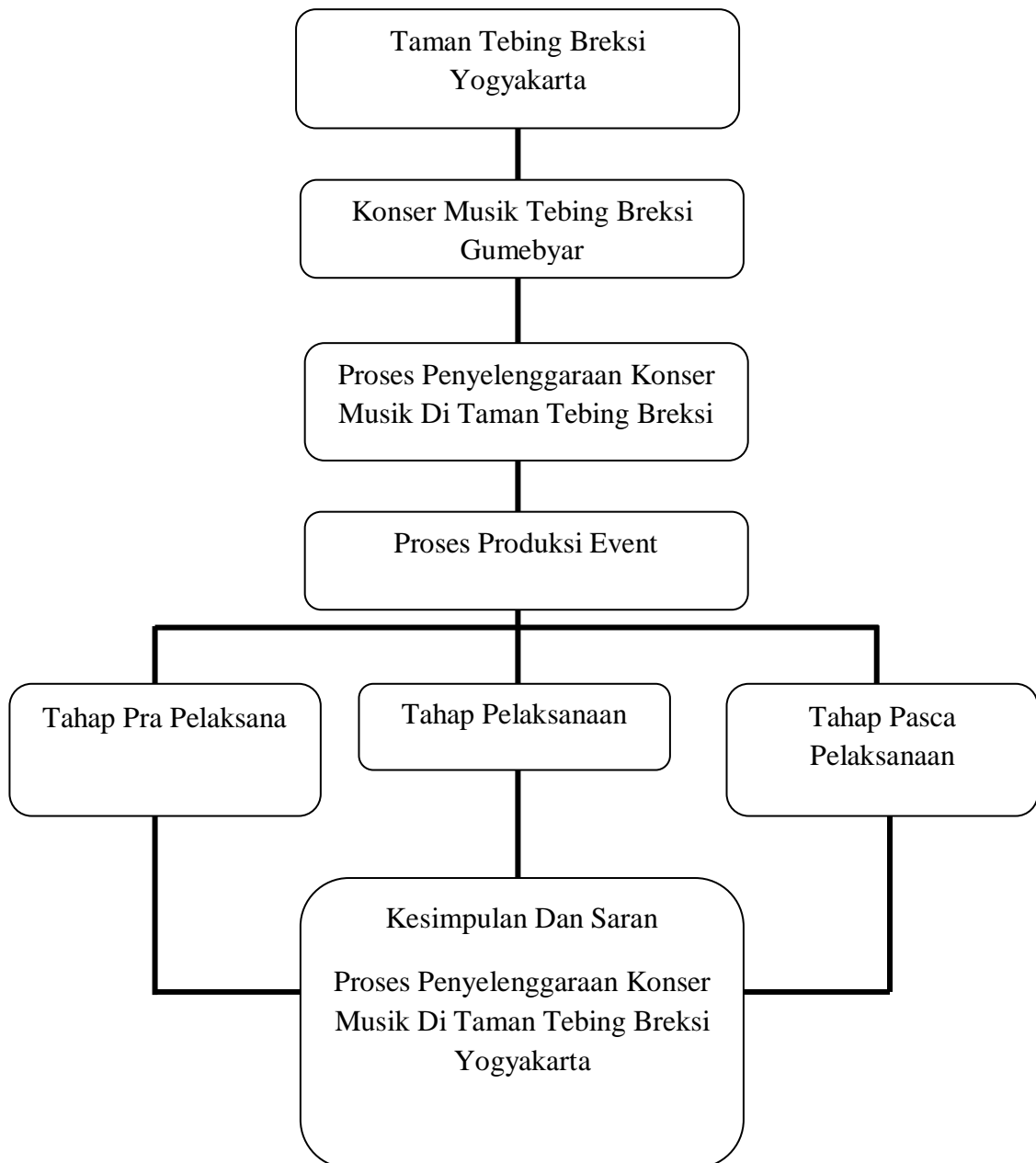
Dalam hal ini *event* manajemen sangat penting dilakukan jika akan menyelenggarakan sebuah *event* apabila mengharapkan hasil yang memuaskan, sangat diperlukan penanganan yang matang. Berdasarkan uraian di atas penulis memutuskan untuk mengambil fokus bahasan yaitu “Proses Penyelenggaraan Konser Musik Tebing Breksi Gumebyar Di Taman Tebing Breksi”.

1.2 Tujuan

Tujuan Tugas Akhir ini adalah mendeskripsikan proses penyelenggaraan konser musik Tebing Breksi Gumebyar di Taman Tebing Breksi untuk membentuk manajemen *event* yang lebih tertata.

1.3 Kerangka Pikiran

Adapun kerangka pikiran hasil olahan penulis tertera sebagai berikut :



Gambar 1. Kerangka Pemikiran
Sumber : Hasil olahan penulis, 2023

1.4 Kontribusi

Laporan Tugas Akhir ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi :

1. Pembaca
Sebagai sumber pengetahuan, wawasan dan menambah informasi bagi para pembaca.
2. Politeknik Negeri Lampung
Sebagai sumber informasi dan referensi untuk kegiatan akademi dalam bidang pariwisata.
3. Taman Tebing Breksi
Sebagai sumber referensi tambahan Taman Tebing Breksi dalam proses penyelenggaraan konser musik.

II. TINJAUAN PUSTAKA

Sejumlah tinjauan digunakan dalam Tugas Akhir ini dari literatur-literatur ilmiah yang mendukung laporan yang akan dilakukan, dimana tinjauan studi yang diambil adalah : pengertian pariwisata, jenis-jenis pariwisata, pengertian *event* manajemen, pengertian perencanaan, tujuan perencanaan, pengertian MICE, pengertian *venue* MICE, pengertian *event*, dan proses pelaksanaan *event*.

2.1 Pengertian Pariwisata

Pariwisata berasal dari bahasa sansekerta yang terdiri dari 2 kata, yaitu pari dan wisata. Pari mempunyai arti “banyak/berkeliling” dan wisata mempunyai arti “pergi”. Sedangkan menurut KBBI, pariwisata adalah kegiatan yang berkaitan dengan perjalanan rekreasi. Secara umum pariwisata ialah suatu kegiatan perjalanan dari suatu tempat ke tempat lain yang menjadi tempat wisata dengan rencana yang matang. Menurut Prayogo (2018) Pariwisata dapat mudah diartikan sebagai perjalanan seseorang atau suatu kelompok dari satu tempat ke tempat lain dan membuat rencana dalam jangka waktu tertentu, bertujuan untuk rekreasi serta mendapatkan hiburan agar keinginannya terpenuhi.

Menurut UU No. 10 tahun 2009 pasal 1 ayat 3 menjelaskan bahwa pariwisata ialah keberanekaragaman kegiatan pariwisata dan didukung oleh berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah, dan pemerintah daerah. Dari pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa pariwisata adalah suatu kegiatan yang bertujuan untuk mencari kebahagiaan dari satu tempat ke tempat lainnya yang sudah terencana.

Menurut Pendit (2017) pariwisata dibagi berbagai jenis, diantara ialah :

A. Wisata budaya

Jenis wisata ini ialah perjalanan yang dilakukan atas keinginan wisatawan untuk memperluas pandangan hidup dengan mengunjungi berbagai tempat dalam negeri atau luar negeri. Hal tersebut dilakukan agar mengetahui kebiasaan atau adat istiadat, cara hidup masyarakat setempat, dan mempelajari budaya dan seni. Contohnya seperti ikut serta dalam kegiatan-kegiatan festival seni, musik, teater, tarian rakyat, dan lain-lain.

B. Wisata bahari

Jenis pariwisata ini biasanya selalu dikaitkan dengan olahraga di dalam air, di danau, pantai, teluk, dan laut. Kegiatan ini dilakukan oleh para wisatawan seperti memancing, berlayar, menyelam dan lain-lain.

C. Wisata cagar alam

Jenis pariwisata ini biasanya akan diselenggarakan oleh agen atau biro perjalanan yang mengkhususkan paket wisata ke arah tempat tempat wisata seperti cagar alam, taman lindung, hutan daerah pegunungan yang kelestariannya dilindungi oleh undang undang.

D. Wisata olahraga

Jenis pariwisata olahraga ialah perjalanan yang memiliki tujuan untuk latihan atau menghadiri pertandingan olahraga.

E. Wisata komersial

Jenis pariwisata ini ialah perjalanan yang bertujuan untuk menghadiri pameran dan pekan raya yang bersifat komersial.

F. Wisata industri

Perjalanan wisata yang dilakukan oleh beberapa kelompok para wisatawan seperti pelajar ataupun mahasiswa yang berkunjung ke suatu tempat industri bertujuan untuk melakukan penelitian.

G. Wisata kesehatan

Jenis pariwisata ini ialah perjalanan wisata yang ditunjukan untuk beristirahat secara jasmani ataupun rohani.

2.2 *Event* Manajemen

Menurut Godlbatt (2013) *Event* Manajemen adalah kegiatan profesional dan menyatukan sekelompok manusia yang bertujuan untuk perayaan, pelatihan, pemasaran, pertemuan dan bertanggung jawab untuk melakukan penelitian, merencanakan kegiatan, melaksakannya perencanaan serta mengontrol untuk merealisasikan kehadiran dalam sebuah kegiatan atau acara.

Manajemen *Event* adalah pengorganisasian suatu kegiatan yang akan diselenggarakan oleh komunitas atau lembaga yang berpengalaman secara efisien dan efektif dari mulai perencanaan, pelaksanaan sampai dengan kegiatan tersebut selesai diselenggarakan (Noor, 2017). Oleh karena itu manajemen *event* dapat

diartikan sebagai pengelola sebuah kegiatan yang diselenggarakan secara profesional, sistematis, efisien, dan efektif. Kegiatannya melingkupi konsep (perencanaan) sampai dengan pelaksanaan hingga pengawasan. Di dalam manajemen *event*, setiap orang harus mempunyai sifat pekerja keras dengan mengedepankan visi yang sama untuk menghasilkan sebuah kegiatan yang sesuai dengan harapan.

2.3 Perencanaan

Perencanaan menurut Suandy (2021) menjelaskan bahwa konsep perencanaan ialah sebuah proses untuk menentukan tujuan organisasi dan menyajikan secara lebih jelas dengan berbagai strategi, taktik serta kegiatan yang diperlukan untuk mencapai tujuan utama organisasi secara keseluruhan.

Untuk mendapatkan hasil terbaik, perlu menyiapkan perencanaan sumber daya manusia, hal tersebut sangatlah penting untuk diperhatikan. Karena perencanaan sumber daya manusia adalah jalan penyusunan rencana ketenagakerjaan secara sistematis atau sesuatu yang sudah tersusun sesuai dengan pedoman yang ditetapkan.

Adapun tujuan perencanaan menurut Robbins dan Coulter (2004) diantaranya ialah :

1. Memberikan pengarahan

Tujuan pertama yaitu memberikan arahan yang baik, dengan sebuah rencana anggota harus dapat mengetahui apa yang akan dicapai, dibutuhkan kerjasama antar anggota agar tercapainya cita-cita tersebut. Tanpa rencana organisasi ataupun individual akan mengerjakannya sendiri-sendiri secara asal-asalan, hal tersebut dapat menjadikan kerja organisasi kurang efisien.

2. Mengurangi ketidakpastian

Tujuan kedua ialah mengurangi ketidakpastian. Ketika seorang manajer telah membuat suatu perencanaan, hal yang perlu diperhatikan ialah melihat jauh kedepan seperti meramal cuaca pada hari yang akan direncanakan, memprediksi efek dari perubahan tersebut, serta membuat rencana untuk menghadapi hal yang tidak sesuai dalam perencanaan.

3. Meminimalisir pemborosan

Tujuan ketiga ialah meminimalisir pemborosan, dengan kerja yang sudah ada perencanaan para anggota akan bekerja lebih efisien dan mengurangi pemborosan. Selain itu dengan adanya perencanaan seorang manajer dapat lebih mudah mengidentifikasi dan menghapus hal-hal yang dapat menimbulkan pemborosan di dalam perusahaan.

4. Memastikan efisiensi dalam pemanfaatan sumber daya

perencanaan akan melibatkan tenaga kerja dan penggunaan peralatan yang tersedia secara efisien, dengan adanya perencanaan kita akan mengetahui banyaknya peluang untuk mengurangi pengeluaran biaya yang tidak diperlukan.

5. Menetapkan tujuan standar

Tujuan keempat ialah menetapkan tujuan standar yang membahas tentang pengontrolan dan pengevaluasi. Dengan adanya proses pengevaluasian dapat membandingkan rencana dengan kenyataan yang ada serta manajer dapat menilai kinerja perusahaan.

2.4 Mice

Kegiatan MICE ialah singkatan dari meetings, incentives, conventions, and exhibitions. Menurut Yoeti (2015) Mice adalah suatu serangkaian kegiatan, dimana para pelaku bisnis atau profesional bertemu di satu tempat yang terkondisikan suatu permasalahan, pembahasan, atau kepentingan bersama. Mice sudah menjadi suatu saran serta produk yang dapat digabungkan menjadi paket perjalanan wisata siap dipakai untuk dijual ke asosiasi. Organisasi, badan, lembaga, korporasi, perusahaan besar dan sebagainya baik dalam skala besar, regional, nasional, maupun internasional.

2.5 Venue Mice

Menurut peraturan Menteri Pariwisata Republik Indonesia Nomor 2 tahun 2017, menjelaskan bahwa *venue* MICE adalah situs terpisah yang dibangun untuk ditunjukkan sebagai pusat penyelenggaraan kegiatan gabungan konvensi dan pameran di tempat tersebut. Dengan menawarkan

berbagai ruangan yang sudah dirancang untuk sidang paripurna (plenary session), ruang pertemuan, ruang terbuka, ruang pameran, dilengkapi dengan fasilitas makanan dan minuman, pusat bisnis dan kantor administrasi.

2.6 Event

Event Organizer adalah suatu kegiatan yang diselenggarakan untuk acara-acara penting yang berkaitan dengan adat, budaya, agama, dan tradisi untuk tujuan tertentu serta melibatkan sumber daya manusia (Noor, 2017).

Pengertian singkat mengenai *event* diartikan sebagai pameran, pertunjukan atau festival dengan syarat adanya penyelenggara, peserta dan pengunjung. *Event* juga dapat diartikan luas sebagai suatu kurun waktu kegiatan yang dilakukan oleh sebuah lembaga dengan mendatangkan perkumpulan orang-orang ke suatu tempat, dengan tujuan untuk memperoleh informasi atau pengalaman penting, serta tujuan lain yang diharapkan oleh penyelenggara kegiatan.

2.6.1 Proses Pelaksanaan Event

Menurut Wibowo (2009) terdapat beberapa tahapan proses produksi yang disebut dengan SOP (*Standar Operation System*) diantara ialah :

A. Pra Pelaksana

Pra Pelaksana adalah tahap penting karena tahap awal untuk memberitahukan pesan dan informasi kepada pihak-pihak yang bersangkutan :

1. Penemuan ide

Membahas mengenai penyusunan konsep acara, tema acara, menentukan jenis acara apa yang akan diselenggarakan, menentukan sumber daya manusia, melakukan pertemuan *meeting* dengan pihak yang berkaitan. Penemuan ide adalah salah satu tahap yang sangat penting untuk didiskusikan untuk pembuatan sebuah *event*, ide yang akan dibuat harus kritis dan menyesuaikan kondisi yang ada.

2. Perencanaan

Tahap perencanaan ialah tahap untuk menentukan penyusunan *time schedule*, membuat proposal, membuat anggaran, serta membuat estimasi biaya untuk kebutuhan apa saja yang diperlukan dalam kegiatan tersebut.

3. Persiapan

Persiapan ialah tahapan pemberesan kontrak, perijinan, surat menyurat dengan pihak yang berkaitan dengan acara.

B. Pelaksanaan

Disaat tahap pelaksanaan acara dibutuhkan SDM (Sumber Daya Manusia) dengan kinerja bagus, agar tercapainya kegiatan yang diinginkan. Seringkali apa yang sudah direncanakan dalam pra produksi akan berbeda dengan apa yang dihadapi. Oleh karena itu dibutuhkan kepekaan dan koordinasi yang lebih lagi.

C. Pasca Pelaksanaan

Tahap ini EO akan mempertanggung jawabkan pekerjaannya secara tertulis, laporan tersebut akan disampaikan kepada klien dan akan dilengkapi dengan dokumentasi yang berkaitan selama kegiatan *event* tersebut berlangsung.